

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis tentang Implementasi Program Pemberdayaan Pertanian pada Gapoktan Nirwana di Kelurahan Detusoko, Kecamatan Detusoko, Kabupaten Ende. Pada penelitian ini, penulis menggunakan tipe deskriptif kualitatif yaitu dengan mengukur secara cermat terhadap fenomena sosial tertentu dengan menggambarkan konsep Menurut Bogman dan Taylor, yang dikutip Moleong (1995:2) penelitian deskriptif kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/ lisan dari orang-orang atau perilaku yang dicermati. Deskriptif kualitatif bertujuan untuk memecahkan masalah pada masa sekarang dengan cara menentukan dan menafsirkan data yang ada. Oleh karena itu pelaksanaan metode ini tidak terbatas pada pengumpulan data dan penyusunannya, tetapi juga meliputi analisis dan interpretasi data tersebut

3.2. Defenisi Operasional

Implementasi kebijakan Program Pemberdayaan Pertanian adalah suatu proses yang dinamis, dimana pelaksana kebijakan melakukan sesuatu aktivitas atau kegiatan, sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri. Dalam hal ini peneliti mencoba menganalisis implementasi dari program Pemberdayaan Pertanian pada Gapoktan

Nirwana dengan menggunakan indikator-indikator penelitian sebagai berikut ;

a) Komunikasi. Aspek yang diukur adalah:

- Kejelasan tentang program
- Sosialisasi program

b) Sumber Daya. Aspek yang diukur adalah:

- Fasilitas
- Dana
- Waktu

c) Disposisi. Aspek yang diukur adalah:

- Pengangkatan implementor
- Staf Pelaksana

d) Struktur birokrasi. Aspek yang diukur adalah:

- Struktur birokrasi atau implementor yang terlibat dalam program
- Prosedur kerja dan ukuran dasarnya (SOP)

3.3.Informan

Dalam penelitian ini peneliti menentukan informan dengan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan) yaitu metode penetapan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu disesuaikan dengan informan yang di butuhkan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah ;

a) Kabid Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian	: 1 orang
b) Ketua kelompok tani	: 8 orang
c) Penyuluh pertanian	: 2 orang
d) Anggota kekelompok tani	: 7 orang
Total	: 18orang

Adapun alasan dari peneliti mengapa mengambil informan dengan kriteria seperti diatas adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat, sebenar-benarnya, dan secara menyeluruh sehingga dapat menjawab semua rumusan masalah peneliti mengenai pemberdayaan masyarakat petani dalam mendeskripsikan implementasi program pemberdayaan pertanian serta untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi program pemberdayaan pertanian.

3.4.Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1.Sumber Data

Pada penelitian ini, digunakan sumber data sebagai berikut:

- a) Data primer, yaitu data yang diperoleh atau bersumber langsung dari informan. Informan adalah orang atau pelaku yang benar-benar tau dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Informan dalam penelitian ini yakni pengurus kelompok tani dan anggota kelompok tani nirwana.

- b) Data sekunder, yaitu data diperoleh dari dokumen-dokumen terkait tentang Program Pemberdayaan Pertanian, melalui studi pustaka/literatur dilengkapi dengan data statistik, peta, foto dan gambar-gambar yang relevan dengan tujuan penelitian.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian, digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a) Wawancara

Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan wawancara antar informan yang terkait dengan penelitian ini. Wawancara dengan menggunakan pedoman “*daftar pertanyaan*” sebagai instrumen penelitian.

- b) Observasi

Observasi adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen terkait tentang Program Pemberdayaan Pertanian, melalui studi pustaka/literatur dilengkapi dengan data statistik, peta, foto dan gambar-gambar yang relevan dengan tujuan penelitian.

- c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data yang berbentuk gambar. Sumber dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya foto-foto kegiatan dan arsip-arsip yang terkait dengan kelompok tani Nirwana di Kelurahan Detusoko.

3.5.Teknik Pengolahan dan Analisa Data

3.5.1.Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dengan menggunakan tiga tahap yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1949:20) yakni :

- a) Reduksi Data, Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya
- b) Display Data (Penyajian data) dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.
- c) Penarikan kesimpulan dan verifikasi, pengambilan kesimpulan harus dilakukan secara teliti dan hati-hati agar kesimpulan yang diperoleh berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian

3.5.2.Teknik Analisa Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisa deskriptif kualitatif, Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan dalam Sugiyono, 2013:244).